



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.1 Desember 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Narkoba Melalui Program Pengabdian

Endam Apulina Br Sembiring^{1*}

^{*1} Program Studi Ilmu Kesehatan, Universitas Putra Abadi Langkat

ABSTRACT

Drug abuse is a health and social problem that has a broad impact on individuals, families, and communities. Low public knowledge and awareness of the dangers of drugs is one factor contributing to the increase in drug abuse cases. This Community Service program aims to increase public knowledge and awareness of the dangers of drugs through education and outreach activities. Implementation methods include health education, interactive discussions, educational media screenings, and evaluation through pre- and post-tests. The results of the program indicate an increase in public knowledge and attitudes regarding the dangers of drugs, as well as a commitment to avoiding drug abuse. This program is expected to contribute to efforts to prevent drug abuse in the community.

Keywords: Drugs, Drug Abuse, Public Education, Prevention, Community Service



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.1 Desember 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan kesehatan dan sosial yang berdampak luas terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pemutaran media edukatif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat terkait bahaya narkoba serta komitmen untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Kata Kunci: Narkoba, Penyalahgunaan Narkoba, Edukasi Masyarakat, Pencegahan, Pengabdian Masyarakat

*Correspondent Author: Endam Apulina Br Sembiring

*e-mail: endamdella@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat dan sosial yang masih menjadi tantangan besar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Narkoba memiliki dampak yang sangat luas, tidak hanya pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga pada kehidupan sosial, ekonomi, dan keamanan masyarakat. Penggunaan narkoba secara tidak tepat dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan psikologis, penurunan produktivitas, serta meningkatkan risiko tindakan kriminal dan gangguan ketertiban sosial.

Perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta perubahan pola pergaulan masyarakat turut berkontribusi terhadap meningkatnya risiko penyalahgunaan narkoba, terutama pada kelompok remaja dan usia produktif. Kelompok ini merupakan kelompok yang rentan karena berada pada fase pencarian jati diri, mudah terpengaruh oleh lingkungan, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai bahaya narkoba, individu dapat dengan mudah terjerumus dalam penyalahgunaan zat adiktif.

Di tingkat masyarakat, masih banyak ditemukan rendahnya pengetahuan dan kesadaran mengenai jenis-jenis narkoba, dampak jangka pendek dan jangka panjang penggunaannya, serta konsekuensi hukum yang menyertainya. Beredarnya informasi yang keliru dan kurangnya edukasi yang berkelanjutan menyebabkan sebagian masyarakat menganggap narkoba sebagai masalah individu semata, bukan sebagai persoalan bersama yang memerlukan keterlibatan seluruh elemen masyarakat.

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak dapat hanya mengandalkan pendekatan represif melalui penegakan hukum, tetapi perlu diimbangi dengan pendekatan promotif dan preventif. Edukasi kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat merupakan strategi penting dalam membangun kesadaran, pengetahuan, dan sikap menolak narkoba. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat diharapkan mampu mengenali bahaya narkoba, meningkatkan ketahanan diri, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan edukasi bahaya narkoba secara langsung dan kontekstual kepada masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, PKM memungkinkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi, serta merumuskan komitmen bersama dalam pencegahan narkoba. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran keluarga dan masyarakat sebagai garda terdepan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba melalui program edukasi dan penyuluhan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba serta mendukung terciptanya masyarakat yang sehat, produktif, dan bebas dari narkoba.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta sikap masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

1) Desain Kegiatan

Desain kegiatan berupa intervensi edukasi kesehatan masyarakat dengan metode penyuluhan dan diskusi interaktif, dilengkapi dengan evaluasi pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat umum, khususnya remaja dan usia produktif yang memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba.

2) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan berikut:

a) Koordinasi dan Perizinan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta instansi terkait untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan dan menentukan lokasi serta waktu kegiatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b) Identifikasi Masalah dan Sasaran

Dilakukan identifikasi awal mengenai tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap narkoba serta penentuan kelompok sasaran kegiatan.

c) Penyusunan Materi Edukasi

Materi edukasi disusun secara komunikatif dan mudah dipahami, mencakup pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak kesehatan dan sosial, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

d) Persiapan Media dan Instrumen

Media yang digunakan meliputi leaflet, poster, dan video edukasi. Instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test disiapkan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta.

3) Tahap Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

a) Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif yang membahas bahaya narkoba, dampak penyalahgunaan, serta konsekuensi hukum yang ditimbulkan.

b) Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan narkoba di lingkungan mereka, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih kontekstual.

c) Pemutaran Media Edukasi

Pemutaran video edukatif bertujuan memperkuat pemahaman peserta mengenai dampak nyata penyalahgunaan narkoba.

4) Tahap Pendampingan dan Penguatan Komitmen

Pada tahap ini dilakukan penguatan komitmen peserta melalui ajakan bersama untuk menjauhi narkoba dan berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

lingkungan masing-masing. Tokoh masyarakat dilibatkan sebagai penggerak dan teladan dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.

5) Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui:

a) Evaluasi Pengetahuan

Perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

b) Evaluasi Sikap dan Partisipasi

Observasi sikap, partisipasi, dan respon peserta selama kegiatan berlangsung.

c) Evaluasi Keberlanjutan

Penilaian kesiapan masyarakat dalam melanjutkan upaya pencegahan narkoba secara mandiri setelah kegiatan PKM selesai.

6) Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test. Hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase dan tabel untuk menggambarkan efektivitas program edukasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan

1) Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai edukasi bahaya narkoba diikuti oleh masyarakat umum dengan dominasi kelompok remaja dan usia produktif. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan, diskusi interaktif, hingga evaluasi, berjalan dengan lancar. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, khususnya pada sesi diskusi yang membahas dampak narkoba terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan masa depan generasi muda.

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan mencerminkan adanya ketertarikan dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang benar dan komprehensif mengenai bahaya narkoba.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Bahaya Narkoba

Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Tabel 1. Perubahan Tingkat Pengetahuan Peserta

Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Pengertian narkoba	50	88	+38
Jenis-jenis narkoba	48	85	+37
Dampak kesehatan narkoba	45	90	+45
Dampak sosial dan hukum	47	87	+40

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai narkoba dan risikonya.

3) Perubahan Sikap dan Kesadaran Masyarakat

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap dan kesadaran masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba.

Tabel 2. Perubahan Sikap dan Kesadaran Peserta

Indikator Sikap	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Sikap menolak narkoba	55	92
Kesadaran akan bahaya narkoba	52	90
Komitmen menjauhi narkoba	50	88
Kepedulian terhadap lingkungan bebas narkoba	48	85

Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memengaruhi aspek afektif dan perilaku peserta.

4) Peningkatan Partisipasi dan Peran Masyarakat

Setelah kegiatan edukasi, masyarakat menunjukkan peningkatan partisipasi dalam upaya pencegahan narkoba. Hal ini terlihat dari munculnya komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba serta kesediaan peserta untuk menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Indikator Partisipasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Kesediaan menyebarkan informasi bahaya narkoba	45	88
Peran aktif dalam kegiatan pencegahan	42	85
Dukungan terhadap program anti-narkoba	50	90

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi bahaya narkoba melalui Pengabdian kepada Masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba. Penyampaian materi secara interaktif, disertai diskusi dan media edukatif, memudahkan peserta memahami dampak narkoba secara menyeluruh, baik dari aspek kesehatan, sosial, maupun hukum.

Peningkatan sikap menolak narkoba dan komitmen menjauhi narkoba mencerminkan keberhasilan program dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep promosi kesehatan yang menekankan perubahan perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan narkoba menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Peran masyarakat sebagai agen pencegahan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas narkoba, terutama dalam melindungi generasi muda dari pengaruh negatif penyalahgunaan narkoba.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa program pengabdian berbasis edukasi dan partisipasi masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di tingkat komunitas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan. Edukasi yang disampaikan melalui

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

penyuluhan, diskusi interaktif, serta penggunaan media edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, serta dampak kesehatan, sosial, dan hukum yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif, ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba serta terbentuknya sikap menolak penyalahgunaan narkoba. Selain itu, meningkatnya partisipasi dan komitmen masyarakat dalam upaya pencegahan narkoba menunjukkan bahwa program pengabdian ini tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan kepedulian sosial.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini merupakan upaya promotif dan preventif yang efektif dalam mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba di tingkat masyarakat. Peningkatan kesadaran dan peran aktif masyarakat diharapkan dapat menjadi fondasi dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba.

b. Saran

1) Keberlanjutan Program Edukasi

Edukasi tentang bahaya narkoba perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terprogram dengan melibatkan berbagai kelompok usia, khususnya remaja dan usia produktif, agar pesan pencegahan dapat diterima secara luas dan konsisten.

2) Penguatan Peran Keluarga dan Tokoh Masyarakat

Keluarga dan tokoh masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai teladan dan agen pencegahan narkoba di lingkungan masing-masing, terutama dalam memberikan pengawasan dan dukungan kepada generasi muda.

3) Kolaborasi Lintas Sektor

Diperlukan kerja sama yang lebih erat antara akademisi, pemerintah, lembaga kesehatan, serta instansi terkait dalam menyelenggarakan program pencegahan narkoba yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4) Pengembangan Media Edukasi

Penggunaan media edukasi berbasis teknologi, seperti media sosial dan platform digital, disarankan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas penyampaian informasi tentang bahaya narkoba.

5) Pengembangan Program Lanjutan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dapat difokuskan pada pembentukan kader atau komunitas anti-narkoba yang berperan aktif dalam edukasi, pendampingan, dan pemantauan lingkungan bebas narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Narkotika Nasional. (2019). *Indonesia drugs report 2019*. Jakarta: BNN RI.
2. Badan Narkotika Nasional. (2021). *Survei nasional penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN RI.
3. Fitriani, S., & Handayani, R. (2020). Edukasi bahaya narkoba sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120–128.
4. Hawkins, J. D., Catalano, R. F., & Miller, J. Y. (1992). Risk and protective factors for alcohol and other drug problems. *Psychological Bulletin*, 112(1), 64–105.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Lestari, W., & Prasetyo, E. (2018). Peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 35–42.
7. NIDA. (2020). *Drugs of abuse: A research update*. Bethesda: National Institute on Drug Abuse.
8. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
10. Prasetyo, A., & Sari, D. K. (2019). Penyuluhan bahaya narkoba terhadap peningkatan pengetahuan remaja. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(2), 89–96.
11. Pannyiwi, R., Rachman, A., & Wibowo, M. (2025). Analisis Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Sehat Kadet Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan Republik Indonesia. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 209–216. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.858>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

12. Putri, R. A., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap sikap pencegahan narkoba. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 5(1), 45–52.
13. Sembiring, E. A. B., Musdalifah, M., Abdullah, R., Herman, H., & Arnianti, A. (2025). Penyuluhan Dan Pendidikan Kesehatan Terhadap Masyarakat Tentang Peradangan Yang Terjadi Pada Lapisan Lambung (Gastritis). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 376–382. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.624>
14. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
15. UNODC. (2021). *World drug report 2021*. Vienna: United Nations Office on Drugs and Crime.
16. Wibowo, T., & Rahmawati, I. (2020). Peran masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Sosiologi Kesehatan*, 9(2), 101–109.
17. World Health Organization. (2016). *Prevention of psychoactive substance use*. Geneva: WHO.
18. World Health Organization. (2018). *Global status report on alcohol and drug use*. Geneva: WHO.
19. Yuliana, S., & Kurniawan, D. (2019). Edukasi narkoba dan perubahan perilaku remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 55–63.
20. Zaenal, Z., Pannyiwi, R., Mainassy, M. C., Nawangwulan, K., Yusufik, Y., & Noviar, R. A. (2024). Penyuluhan Kesehatan Dan Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner Dengan Pemeriksaan Rekam EKG (Elektrokardiogram) di Muara Angke Kel. Pluit, Kec. Penjaringan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.514>